

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Made Widya Sari¹, I Wayan Sukadana², I Wayan Widnyana³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: widyasari1598@gmail.com

ABSTRAK

This research strives to find out Corporate governance, Company Size, and Leverage to The Company's Value. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange, with research objects of food and beverage sector manufacturing companies in the period 2016-2018. Determination of samples in this study was done by purposive sampling techniques Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis. In addition, in this study also conducted descriptive statistic analysis as well as classical assumption test.

The test results showed that partially the variables of corporate governance had a negative and significant effect on the company's value in the food and beverage sector. The Company's size has an insignificant positive effect on the company's value in the food and beverage sector. Leverage has a positive and significant effect on the company's value in the food and beverage sector. As well as the results of simultaneous testing shows that Corporate governance, company size, and Leverage simultaneously have a significant effect on the company's value in the food and beverage sector.

Keyword: *Corporate Governance, Company Size, Leverage, The Company's Value*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang go public (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan sedangkan nilai perusahaan yang belum go public (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual (David 2017: 1). Nilai perusahaan yang

tinggi akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa nilai perusahaan ikut meningkat dengan return tinggi yang diberikan oleh perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Nilai perusahaan

menggambarkan tingkat kesejahteraan pemegang saham.

Indikator yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio Tobin's Q. Menurut Smithers dan Wright (2007), nilai Tobin's Q dapat memberikan informasi yang paling baik karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dalam perusahaan seperti pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat rasio Tobin's Q suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dikatakan semakin mampu dan berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Hasibuan, *et al* 2016).

Berikut ini beberapa data nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
Perusahaan manufaktur sektor
makanan dan minuman yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun
2016-2018

Tahun	Rata-Rata (Tobin's Q)	
	NILAI	+/-
2016	2,76	6,0%
2017	2,74	-0,5%
2018	2.77	1,1%

Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan sebuah fenomena nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018. Dari data yang diperoleh pada tahun 2016 terjadi peningkatan 6,0% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 nilai perusahaan

mengalami penurunan dengan persentase 0,5% dari tahun 2016 dapat dilihat pada tahun 2016 nilainya sebesar 2,76 turun menjadi 2,74 pada tahun 2017. Serta pada tahun 2018 kembali meningkat dengan persentase 1,1% dari tahun 2017 dimana tabel nilai 2017 yang menunjukkan 2,74 naik menjadi 2,77 pada tahun 2018.

Penggunaan perusahaan makanan dan minuman ini mengacu pada pernyataan bahwa salah satu sektor yang menjadi unggulan dari sektor manufaktur yang ada di Indonesia. Kondisi Industri Makanan dan Minuman akan memberikan keuntungan lebih untuk investor, dikarenakan Industri memiliki prospek kinerja yang baik.

Beberapa penelitian sebelumnya terdapat *research gap*. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Salafudin (2016), Salim (2018), serta penelitian Putri & Suprasto (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil ditunjukkan pada penelitian Dewi (2019), Pernamasari dan Fina (2019), serta Antari dan Dana (2013), penelitian yang menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Dalam penelitian Wahyuni (2019), Fitriyani (2019) serta Utomo (2016) dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Pratama dan Wiksuana (2016), Putra dan Lestari (2016), serta Pramana dan Mustanda (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hasil penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), Rachman (2016), serta Utomo (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh

Anugerah dan Suryanawa (2019) dan Setiawan dan Christiawan (2017) dimana *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan didalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *corporate governance*, ukuran perusahaan, *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. Kajian Pustaka

Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau sinyal mampu memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Teori sinyal dikembangkan oleh Stephen A. Ross pada 1977. Konsep *signaling* berkaitan dengan asimetri informasi. Teori ini muncul karena adanya informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham. Pada kenyataannya, manajer sering kali memiliki informasi yang lebih baik dibanding dengan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2011:184).

Teori sinyal menjelaskan tentang dorong perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan ini disebabkan akibat terjadinya asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal/ pihak luar (investor, kreditor). Informasi positif yang diberikan kepada pihak investor memberikan sinyal akan prospek perusahaan dimasa yang akan

datang dan akan berdampak pada naiknya harga saham. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan naik. Informasi yang diberikan dari perusahaan dapat digunakan oleh pasar sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Hartono, 2015) dalam (Prajanto & Pratiwi, 2017).

Nilai Perusahaan

Menurut Keown (2004) dalam Gustian (2017), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Sementara menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga prospek perusahaan di masa yang akan datang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001) dalam Rahmi (2014). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Corporate governance

Corporate governance merupakan tata kelola dalam perusahaan yang baik meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan stakeholders lainnya. Nuriyatun (2014), mengungkapkan bahwa *corporate governance* mengacu pada sistem, prinsip-prinsip dan proses di mana sebuah perusahaan diatur. *Corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk

meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2012).

Terdapat empat unsur penting yang merupakan bagian dari praktik *good corporate governance* yang harus selalu menjadi acuan dalam penyelenggaraan korporasi (Sutedi, 2012) yakni:

1. **Transparansi (*Transparency*)**
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus mengungkapkan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*.
2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**
Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan independen. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* lain.
3. **Responsibilitas (*Responsibility*)**
Perusahaan mempunyai tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat terpelihara kesinambungan usahanya dalam jangka panjang.
4. **Independensi (*Independency*)**
Untuk memungkinkan dilaksanakannya prinsip-prinsip *Corporate governance* lainnya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta kewajaran dan kesetaraan, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan dapat berfungsi tanpa saling mendominasi

dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran (*Fairness*)

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas perlakuan yang setara (*equal treatment*) dan asas manfaat yang wajar.

Menurut Nizar (2003) dalam Vani (2016), kepemilikan manajerial adalah pemegang saham, direksi atau pejabat perseroan yang memiliki proporsi yang signifikan dalam perseroan. Sementara menurut Imanta dan Satwiko (2011), kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manager atau dengan kata lain manager juga sekaligus sebagai pemegang saham. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten, kepemilikan saham dilaporkan dalam bentuk persentase, kepemilikan manajerial ini merupakan kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula (Sunarto dan Budi, 2009). Menurut Sudarma (2005) dalam Astriani (2014), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain-lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan

mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya (Fahmi, 2014). *Leverage* merupakan rasio untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh utang atau proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan.

III. Hipotesis

Pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Adapun tujuan penerapan *good corporate governance* suatu perusahaan adalah mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *corporate governance* yang baik pada suatu perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada *stakeholder*, karena *stakeholder* merasa kepentingannya akan terlindungi (Permatasari dan Gayatri, 2016). *Corporate governance* suatu perusahaan dinilai baik, maka akan semakin tinggi minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan *corporate governance* yang baik dalam perusahaan diharapkan mampu dijadikan sinyal bahwa perusahaan transparansi dan memiliki manajemen yang baik sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham. Proksi yang digunakan untuk mengukur *corporate governance* adalah kepemilikan manajerial. Harapan dari investor kepada manager sebagai pemilik atau disebut juga kepemilikan manajerial agar manager puncak dalam menjalankan aktivitasnya dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Penelitian Salafudin (2016), Salim (2018), serta penelitian Putri & Suprasto (2016) ditemukan hubungan positif dan signifikan antara *corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan disukai oleh investor karena perusahaan tersebut memiliki asset dalam jumlah besar yang berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka banyak investor yang tertarik untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut dan akibatnya nilai perusahaan pun ikut meningkat. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran. Calon investor akan berharap memperoleh dividen yang semakin tinggi dari perusahaan yang memiliki ukuran besar. Peningkatan penawaran saham di pasar modal akan sejalan dengan peningkatan pada nilai perusahaan.

Penelitian Pramana dan Mustanda (2016), Pratama dan Wiksuana (2016), serta Putra dan Lestari (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan

Penggunaan hutang dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa depan sehingga hal tersebut mendapat tanggapan positif oleh pasar. Dengan tingginya *leverage* perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat. Menurut Pratama dan Wiksuana (2016) semakin tinggi pendanaan yang diperoleh dari hutang yang digunakan suatu perusahaan, semakin tinggi pula efektivitas perusahaan tersebut menghasilkan laba. Jadi penggunaan hutang dapat menjadi sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), Rachman (2016), Badruddien *et al.* (2017), serta Utomo (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H3: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2016-2018. Dari keterangan di atas diperoleh 14

perusahaan sampel yang akan digunakan sebagai sumber analisis.

Variabel Penelitian

Good Corporate governance

Good corporate governance yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial diukur dengan variabel dummy, dimana 1 untuk perusahaan yang mempunyai kepemilikan manajerial dan 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial (Siallagan dan Machfoedz, 2008)

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = \ln(\text{Total aktiva})$$

Leverage

Leverage yang diproksikan oleh *Debt to Equity* (DER) pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan proksi yaitu TOBIN'S Q. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Tobin's Q, yaitu:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

V. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Table 5.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std deviation
KM	42	0	1	.64	.485
UP	42	27.07	32.20	28.8655	1.43537
LEV	42	.16	3.56	.9605	.64422
TQ	42	.48	12.26	2.7500	2.79258

Sumber: Data diolah (2020)

Statistik deskriptif pada tabel 5.1 memperlihatkan nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standar deviation*) dari masing masing variabel. Standar deviasi menunjukkan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan Nampak bahwa:

- 1) Variabel *corporate governance* (KM) memiliki nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar 1 Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0.64 dengan standar deviasi sebesar 0.485.
- 2) Variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai terendah sebesar 27.07 dan nilai tertinggi sebesar 32.20. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28.8655 dengan standar deviasi sebesar 1.43537.
- 3) Variabel *Leverage* (LEV) memiliki nilai terendah sebesar 0.16 dan nilai tertinggi sebesar 3.56. Nilai rata-rata *Leverage* sebesar 0.9605 dengan standar deviasi sebesar 0.64422.
- 4) Variabel dependen nilai perusahaan (TQ) memiliki nilai terendah sebesar 0.48 dan nilai tertinggi sebesar 12.26. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 2.7500 dengan standar deviasi sebesar 2.79258.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2.10733 ^b
Cases < Test Value	41
Cases ≥ Test Value	1
Total Cases	42
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	42
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.32552407
Most Extreme Differences	
Absolute	.157
Positive	.157
Negative	-.142
Test Statistic	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.224 ^c

Sumber data diolah (2020)

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 5.2 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0.224. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Dalam hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
KM	.969	1.032
UP	.944	1.059
LEV	.967	1.034

Sumber: data diolah (2020)

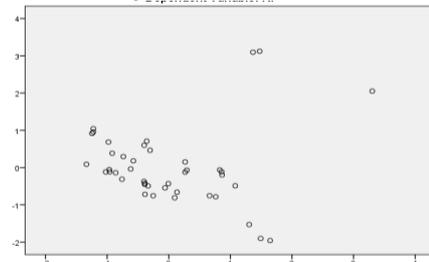
Dari Tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% dan VIF kurang dari 10, sehingga tidak ada indikasi terjadinya

multikolinearitas. Maka tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen.

Tabel 5.4
Hasil Uji Autokorelasi
Sumber: data diolah (2020)

Dari Tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 1.000 lebih dari 0,05, dalam hal ini berarti data residual terjadi secara acak random (acak) dan tidak adanya unsur autokorelasi.

Gambar 5.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data diolah (2020)

Dari gambar 5.1 di atas dapat diketahui titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh CG, ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5.5
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.559	8.039	
KM	-2.502	.790	-.435
UP	.125	.270	.064
LEV	1.366	.595	.315

Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda;

$$Y = -0.559 - 2.502X_1 + 0.125X_2 + 1.366X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu

- Variabel *Corporate governance* (KM) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -2.502 atau dapat dikatakan variabel *Corporate governance* terdapat hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan dari variabel *Corporate governance* akan menyebabkan variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar nilai koefisiennya, yaitu -2.502.
- Variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.125 atau dapat dikatakan variabel ukuran perusahaan terdapat hubungan positif dengan nilai perusahaan. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan dari variabel ukuran perusahaan akan menyebabkan variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya, yaitu 0.125.
- Variabel *Leverage* (LEV) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1.366 atau dapat

dikatakan variabel *Leverage* terdapat hubungan positif dengan nilai perusahaan. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan dari variabel *Leverage* akan menyebabkan variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya, yaitu 1.366

Analisis kolerasi berganda

Tabel 5.6
Analisis Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.252	2.41558

Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 5.6 diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi berganda (R) sebesar 0.554 yang terletak di antara 0,41 – 0,70 maka terdapat hubungan yang sedang antara variabel *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Analisis Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0.252 Ini berarti bahwa varian dari variabel *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* mampu menjelaskan variabel dari nilai perusahaan sebesar 25,2%, sedangkan sisanya sebesar 74,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji t

Tabel 5.7
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
	-.046	.964
KM	-3.167	.003
UP	.462	.647
LEV	2.294	.027

Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti pada Tabel 5.7 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis masing-masing sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi sebesar 0.003 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa *corporate governance* (KM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Nilai signifikansi sebesar 0.647 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan (UP) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai signifikansi sebesar 0.027 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa *Leverage* (LEV) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 5.8
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98.008	3	32.669	5.599	.003 ^b
Residual	221.731	38	5.835		
Total	319.738	41			

Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 5.8 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 5.599 dengan signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *independent* yaitu *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh *corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki koefisien regresi -2,502 dan nilai signifikansi dibawah 0.05 yaitu 0.003. Hasil ini tidak sesuai dengan prediksi sehingga hipotesis pertama ditolak. Artinya kepemilikan manajerial tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan ini diakibatkan karena tindakan oportunistik yang dilakukan oleh para pemegang saham manajerial. Kepemilikan manajerial tinggi maka akan cenderung pasar bereaksi negatif yang menyebabkan nilai perusahaan turun. Kepemilikan perusahaan dimiliki oleh direksi semakin meningkat maka keputusan yang diambil oleh direksi akan lebih cenderung untuk menguntungkan dirinya dan secara keseluruhan akan merugikan perusahaan sehingga kemungkinan nilai perusahaan akan cenderung mengalami penurunan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Salafudin (2016), Salim (2018), serta penelitian Putri & Suprasto (2016) yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki koefisien regresi sebesar 0.125 nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0.694 maka, hasil ini tidak sesuai sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam

melakukan analisis investasi. Ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa dengan jumlah aset yang besar maka kemakmuran dari pemegang saham akan meningkat, karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan oleh investor (Dewi dan Badjra, 2017).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramana dan Mustanda (2016), Pratama dan Wiksuana (2016), serta Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,366 dan signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,027, maka hasil penelitian, ini menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini dikarenakan penggunaan *leverage* yang tinggi dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan bagi perusahaan yang menggunakan utang akan lebih besar daripada nilai perusahaan yang tidak menggunakan utang. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang meningkatkan hutang, bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan kesempatan investasi yang tinggi, investor akan tertarik pada perusahaan yang tumbuh walaupun dibiayai oleh hutang (Sriwahyuni dan Wihandaru, 2016). Dengan tingginya *leverage* perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga

profit yang diperoleh perusahaan meningkat. Keadaan dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa mendatang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat demikian para investor tertarik untuk menanam saham pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), Rachman (2016), Badruddien *et al.* (2017), serta Utomo (2016) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat bahwa secara simultan bahwa *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin tinggi *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* akan menjadikan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa terbentuknya nilai perusahaan diperoleh dari tata kelola perusahaan (*Good Corporate governance*), serta dengan informasi keuangan yang baik dapat mendorong investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, sehingga otomatis permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan ikut naik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia dan Rahayu (2015) menunjukkan hasil uji hipotesis secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen yaitu Pengaruh profitabilitas, *leverage*, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

VI. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasannya yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
4. *Corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Keterbatasan dan saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan hanya menggunakan satu proksi dari *corporate governance* yaitu dengan proksi kepemilikan manajerial. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan

menambahkan variabel lain diluar variabel ini seperti penambahan proksi untuk variabel *corporate governance* menggunakan proksi kepemilikan institusional atau proporsi dewan komisaris independen untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

- 2) Dari hasil uji koefisien determinasi (*Adjust R Square*) penelitian ini menjelaskan bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 25,2% sehingga masih terdapat variabel bebas lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan nilai Perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menambahkan variabel lain diluar variabel ini untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
- 3) Penelitian ini membatasi pengamatan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2016-2018 dan hanya mengamati pada sektor makanan dan minuman di BEI, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk tahun-tahun mendatang dengan objek penelitian yang berbeda seperti seluruh perusahaan manufaktur, perusahaan pertambangan maupun perbankan,

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, M.A.E. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Artikel Ilmiah,

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya.

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Skripsi* S1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Antari, Dewa Ayu Prati Praidy dan I Made Dana. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 2 No. 20.
- Anugerah, Kevin Hestia Gigih Dan I Ketut Suryanawa. 2019. Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26.3. Maret (2019): 2324 -2352.
- Arviansyah, Y. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2008 - 2011). *Skripsi*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Astriani, E.F. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No. 1
- Astuti, Zuni. 2019. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang
- Badruddien, Yusuf. 2017. Pengaruh *Good Corporate governance*, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Proceeding Of Management*: Vol. 2 No. 3 Issn: 2355-9357, 22-36.
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*": Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2016-2018. *Indonesian Capital Market Directory 2016-2018*. Jakarta: Bursa Efek Jakarta
- Dewi, A. A. A. Kemara, Dan I. B Badjra. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 6(4), Hal. 2161- 2190.
- Dewi, Windi Agustina. 2019. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Skripsi* S1. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fahmi, Irham, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Cv,Bandung.
- Faridah, N. & Karunia. 2016. Pengaruh Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden, Tingkat Suku Bunga

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5(2), Pp. 1-15.
- Fitriyani, Indah. 2019. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Dan Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Skripsi S1*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. Vol 5, No 2 (2017).
- Haruman, Tendi. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan *Survey* Pada Perusahaan Manufaktur Di Pt. Bursa Efek Indonesia. *Sna Xi: Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Hasibuan, Veronica., Moch Dzulkirom Ar, Moch Dan Endang N G Wi Endang Np. 2016. Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, Vol. 39, No. 1, Hal. 139-137.
- Imanta, D., & Satwiko, Rutji. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.13, No.1, April 2011, Hlm. 67-8.
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2)*
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lastanti, Hexana Sri Dan Nabil Salim. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate governance*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol 5, No 1, 2018, 27-40.
- Novari, P. Mikhy, Dan P. Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Properti Dan Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen* Universitas Udayana. 5(9), Hal.5671-5694.
- Nurdin. 2019. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Bank Perkreditan Rakyat. 122-135.
- Nuriyatun, Fauzyiah. 2014. Pengaruh *Good Corporate governance* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi S1*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pernamasari, Rieke Dan Fina Melinda Jumrotul Mu'minin. 2019. Studi *Good Corporate governance* Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.4, No.1 Juni 2019, 87 – 102.
- Prajanto, A. & Pratiwi, R. D. 2017. Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dari Perspektif Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), Pp. 13-28.
- Pramana, I G N Agung Dwi & I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen* Universitas Udayana, 5(1), 561-594.
- Pramata, I Gusti Bagus Angga Dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi, *E-Jurnal Manajemen* Unud, Vol 5, No 2, 2016:1338- 1367.
- Pratiwi, Nadya & Sri Rahayu. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Good Corporate governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Eproceeding Of Management*: Vol. 2, No. 3. Issn: 2355-9357, 32-46.
- Putra, Aa Ngurah Dharma Adi Dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen* Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4044 – 4070
- Putra, I. P. M. J.S & Juniariani, N. M. R. 2017. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 7(2), Pp. 143-150.
- Putri, I. A. S., & Suprasto, B. 2016. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana, 15(1), 667–694.
- Rachman, Nur Aidha. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmadani, Fitra Dwi., & Sri Mangesti Rahayu. 2017. Pengaruh *Good Corporate governance* (GCG), Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 52. No1.
- Ramadhani, A. R., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal SI Ak* Universitas Pendidikan Ganesha, 7(1).
- Ross, S. A. 1977. *The Determination Of Financial Structure: The Incentivesignaling Approach*. *The*

- Bell Journal Of Economics*, 8(1), 23–40.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede Dan Gede Merta Sudiarta, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Issn:2302-8912 *Ejurnal Manajemen* Unud, Vol 5, No 7, 2016, 4394-4422.
- Salafudin, Muhammad Alfian. 2016. Pengaruh *Good Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Salim, Nabil. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate governance*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi* S1. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti.
- Setiawan, Evelyn Dan Yulius Jogi Christiawan. 2017. Pengaruh Penerapan *Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, Vol. 5 No.2, Agustus 2017 (373-384). Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Silaban, Septika Saputri. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Emba* Vol.5 No.2 Juni 2013.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko., & Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* Universitas Kristen Petra. Vol. 9, No. 1, Maret 2007: 41-48.
- Suwardika, I. N Agus, Dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen* Universitas Udayana. 6(3), Hal.1248-1277
- Utomo, Nanang Ari. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Mei 2016, Hal: 82- 94 Vol. 5, No. 1.
- Utomo, W., Andini R Dan Raharjo K. 2016. Pengaruh *Leverage* (DER), *Price Book Value* (PBV), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Return On Equity* (ROE), *Deviden Payout Ratio* (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2009. *Jurnal Akuntansi* Vol. 2, No. 2.
- Vani, Erlika. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2014. *Skripsi*.

Universitas Sanata Dharma,
Yogyakarta.

Wahyuni, Indah. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instusional, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman). *Skripsi S1*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Jakarta: Pt Grasindo.